

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesenjangan antara kondisi aktual sistem manajemen energi PT Semen Padang dengan persyaratan klausul ISO 50001:2018 menghasilkan persentase skor kesenjangan sebagai berikut: Kategori konteks organisasi 25%, kategori kepemimpinan 25%, kategori perencanaan 11%, kategori dukungan 25%, kategori operasi 17%, kategori evaluasi kinerja 0%, dan kategori perbaikan 0%.
2. Usulan program *set up* sistem manajemen energi berdasarkan analisis kesenjangan ialah sebagai berikut:
 1. Penetapan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen energi
 - 1.a Identifikasi isu-isu energi baik internal dan eksternal perusahaan secara menyeluruh.
 - 1.b Identifikasi *stakeholder* energi beserta kebutuhan dan harapannya.
 - 1.c Menetapkan ruang lingkup dan batasan SMEn.
 2. Peninjauan kebijakan energi dan struktur tim manajemen energi
 - 2.a Mendorong manajemen puncak perusahaan untuk memprioritaskan implementasi SMEn ke dalam proses bisnis perusahaan.
 - 2.b Peninjauan kembali kebijakan energi agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan persyaratan ISO 50001:2018.
 - 2.c Memperbaharui struktur organisasi tim manajemen energi perusahaan

3. Pelaksanaan tinjauan dan peningkatan kinerja energi
 - 3.a Identifikasi risiko dan peluang energi serta perencanaan tindak lanjutnya untuk setiap ruang lingkup dan batasan SMEn.
 - 3.b Pemasangan *power metering* pada setiap peralatan pengguna energi, terutama SEU.
 - 3.c Melaksanakan tinjauan energi untuk setiap ruang lingkup dan batasan SMEn.
 - 3.d Peningkatan kinerja energi melalui aspek desain dan implementasinya.
 - 3.e Membuat dan menetapkan standar kriteria energi dalam proses pengadaan produk dan layanan.
4. Peningkatan sumber daya pendukung sistem manajemen energi
 - 4.a Mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk mendukung SMEn.
 - 4.b Menetapkan standar kompetensi pekerjaan yang mempengaruhi kinerja energi dan SMEn.
 - 4.c Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.
 - 4.d Membangun sistem komunikasi yang relevan dengan kinerja energi dan SMEn.
 - 4.e Meningkatkan kesadaran karyawan perusahaan terhadap kinerja energi dan SMEn.
 - 4.f Membangun sistem dokumentasi manajemen energi yang terintegrasi dan berbasis *internet of things* (IoT).
3. Telah disusun rancangan pedoman teknis sistem manajemen energi PT Semen Padang terdiri atas 10 bab, yaitu: BAB 1 Pengantar, BAB 2 Pendekatan SMEn, BAB 3 Definisi, dan BAB 4 sampai dengan BAB 10 berisi mengenai sistem manajemen energi PT Semen Padang. Rancangan tersebut dapat dilihat pada **LAMPIRAN B**.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya ialah:

1. Merancang dokumen SOP dan instruksi kerja untuk semua ruang lingkup SMEn demi melengkapi pedoman teknis yang telah dibuat.
2. Sesuai dengan kerangka kerja perbaikan berkelanjutan, perlu dilakukan peninjauan kembali dan perbaikan pada pedoman teknis sistem manajemen energi.

